

SDG 2

ZERO HUNGER

SDG 2

ZERO HUNGER

“The ability to feed the world is a key element of sustainable development. If done right, agriculture, forestry and fisheries can provide nutritious food for all. At the same time it can ensure rural development with people at the centre of the process, supporting the incomes of those who rely on agriculture. Universities need to be able to demonstrate how they are contributing to end hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.”

(THE Impact Rankings)

3,729 Number of graduates

NA Number of graduates from agriculture and aquaculture courses including sustainability aspects

Campus food waste

Campus food waste tracking

ITS adalah sebuah kampus yang sangat besar, sehingga menghasilkan limbah makanan yang cenderung besar. Namun, ITS juga mengadakan kegiatan-kegiatan pengolahan limbah makanan di area kampus.



Campus food waste

Dengan jumlah orang yang keluar masuk di ITS, limbah makanan merupakan suatu tantangan yang dihadapi. Namun, keluarga institusi selalu berupaya untuk menciptakan inovasi yang dapat mengurangi volume limbah tersebut. Contohnya inovasi bernama "Grobak" yang dicanangkan oleh tim mahasiswa dari Departemen Teknik Informatika ITS bernama Tim Goldfish yang diketuai oleh Bagas Immanuel. Grobak adalah sebuah aplikasi berbasis digital untuk distribusi bahan pangan dengan berbagai fitur yang memungkinkan untuk meminimalisir pembelian berlebihan bahan makanan. Selanjutnya adalah inovasi pengolahan limbah dengan memanfaatkan pengembangbiakkan larva lalat Black Soldier Fly (BSF). Larva lalat itulah yang kemudian digunakan mengolah sampah organik skala rumah tangga. Inovasi ini diciptakan oleh tim mahasiswa ITS, Tim SansBoss, yang diketuai Achmad Maulana Ali Ulumuddin Tim SansBoss membuat rancangan "KOMBO" yang dapat menciptakan lingkungan optimal perkembangbiakkan BSF yang kemudian dapat digunakan untuk pengolahan sampah organik.

Student hunger

Student food insecurity and hunger

Ketahanan pangan yang dikonsumsi oleh mahasiswa di kampus merupakan salah satu prioritas ITS. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pada awal pandemi, mahasiswa ITS tidak dapat mengakses tempat jual-beli makanan terdekat terkait aturan pembatasan sosial dan harus berdiam di dalam asrama atau kediaman mereka di dalam area kampus. Menanggapi hal ini, Ditmawa ITS membentuk tim Ditmawa untuk Survival Mahasiswa Kost (DUSMAK). Tim ini membagikan makanan sehat yang telah diperiksa dari warung penyedia makanan tersebut kepada mahasiswa yang tengah melakukan isolasi mandiri. Makanan dibagikan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat dalam upaya menimalisir potensi penyebaran virus.

Students and staff hunger interventions

Pencegahan kelaparan di kalangan mahasiswa dan tenaga pendidik ITS sangat penting dilakukan. Upaya-upaya yang dilakukan ITS di antaranya memberikan ruang untuk menerbitkan tulisan oleh mahasiswa ITS bernama Megivareza Putri Hanansyah yang berjudul "Mahasiswa, Ayo Cerdas Memilih Nutrisi". Selanjutnya, di tengah menjalankan imbauan social distancing pada masa pandemi Covid-19 saat ini, setiap orang tetap dianjurkan mengonsumsi makanan bernutrisi agar badan bisa tetap sehat dengan kecukupan vitamin dan mineral. Menyadari hal ini, kebun Sayur Organik (SayOr) ITS dalam program Eco Urban Farming di Unit Pengembangan Smart Eco Campus tetap melakukan produksi guna memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat di sekitaran kampus ITS.



Student hunger



Sustainable food choices on campus

Persediaan makanan yang berkelanjutan di dalam area ITS sangat penting guna menjamin setiap orang di area kampus dapat mengakses makanan aman dan sehat. Selanjutnya, di tengah menjalankan imbauan social distancing pada masa pandemi Covid-19 saat ini, setiap orang tetap dianjurkan mengonsumsi makanan bernutrisi agar badan bisa tetap sehat dengan kecukupan vitamin dan mineral. Menyadari hal ini, kebun Sayur Organik (SayOr) ITS dalam program Eco Urban Farming di Unit Pengembangan Smart Eco Campus tetap melakukan produksi guna memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat di sekitaran kampus ITS. SayOr ITS memanen berbagai jenis sayuran setiap harinya dengan perawatan yang terjaga.

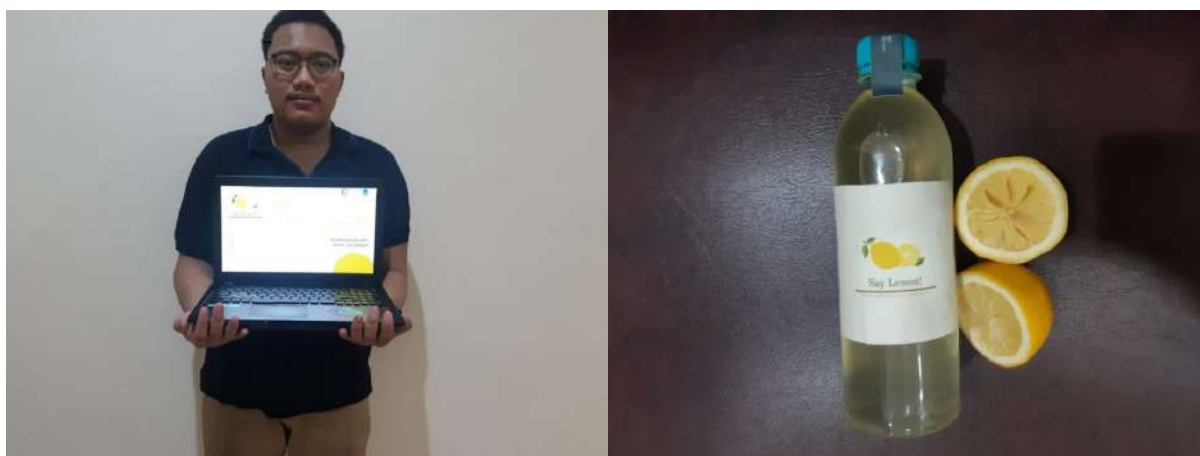
Healthy and affordable food choices

Makanan yang sehat sangat penting dalam menjalani kehidupan di dunia pendidikan. Oleh karenanya, ITS mendukung segala upaya penyediaan makanan sehat dan terjangkau di area ITS. Salah satu upaya yang dilakukan adalah perancangan Revitalisasi Kantin Halal dan Sehat di lingkungan ITS. ITS merupakan kampus dengan mahasiswa yang menganut agama Islam dan guna memberikan rasa aman bagi mahasiswa yang harus memakan makanan halal, kantin halal dan sehat dicanangkan. Upaya ini dilakukan oleh Pusat Kajian Halal (PKH) ITS yang diketuai oleh Dr Eng M Badrus Zaman ST MT yang melibatkan pemilik usaha di kantin Departemen Sistem Perkapalan ITS.

National hunger

Access to food security knowledge

Pada awal tahun 2020, ITS membuka Pusat Penelitian Agri-Pangan dan Bioteknologi ITS yang dikepalai oleh Dr rer nat Ir Maya Shovitri MSi. Badan ini bertugas untuk meningkatkan ketahanan pangan dan obat melalui penelitian dan kerjasama peneliti dengan pengadaan laboratorium dan penelitian terpusat guna menciptakan kualitas dan kuantitas pangan yang mencukupi dalam level nasional. Pengetahuan mengenai ketahanan pangan juga kerap diteliti oleh Dosen di ITS, salah satunya adalah Prof Dr Ir Bangun Muljo Sukojo DEA DESS. Beliau melakukan analisis produktivitas padi untuk ketahanan pangan. ITS juga memberi ruang diskusi mengenai ketahanan pangan. Tema yang pernah diangkat salah satunya adalah Ketahanan Pangan Nasional Pasca COVID-19.



Events for local farmers and food producers

ITS percaya bahwa mengadakan kegiatan bersama produsen makanan dan petani lokal merupakan suatu langkah membangun kerja sama menuju ketahanan pangan. Maka, pada 1 September 2021, bersama Wali Kota Batu bersama Wakil Rektor IV ITS, Bambang Pramujati melaksanakan penanaman Porang secara simbolik di Area Model Konservasi Edukasi (AMKE) yang menandakan terlaksananya kerja sama antara ITS dengan pemerintah Kota Batu yang akan menandakan tanaman herbal untuk melestarikan ketahanan pangan. Selanjutnya, tim yang diketuai oleh Fauzi Andiari Sya'ban membawakan rencana bisnis bernamakan SayLemon yang merupakan solusi praktis buah lemon di masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat memberikan wawasan mengenai kebermanfaatannya Lemon di Indonesia serta memberdayakan petani-petani Lemon lokal.

National hunger

University access to local farmers and food producers

ITS kerap memberikan akses terhadap sumber dayanya, mulai dari sarana prasarana hingga dosen/peneliti untuk edukasi masyarakat lokal. Misal, pada 1 September 2021, bersama Wali Kota Batu bersama Wakil Rektor IV ITS, Bambang Pramujati melaksanakan penanaman Porang secara simbolik di Area Model Konservasi Edukasi (AMKE) yang menandakan terlaksananya kerja sama antara ITS dengan pemerintah Kota Batu yang akan menandakan tanaman herbal untuk melestarikan ketahanan pangan. Lainnya, ITS melakukan kerja sama dengan Universitas Qomaruddin (UQ) dalam pendampingan terhadap para petani di Desa Bolo, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik. Mahasiswa yang berasal dari jurusan teknik mesin ITS memberikan bantuan alat pencacah bonggol jagung untuk meringankan para petani saat proses panen.

Sustainable food purchases

Pemanfaatan petani lokal diperlukan untuk menjaga keberlangsungan dan ketahanan pangan Indonesia. Oleh karenanya, ITS percaya bahwa masa depan pangan Indonesia akan kuat dengan stabilnya pertanian di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah sebuah penelitian oleh Erma Suryani ST MT PhD yang bertema, "Pengembangan Smart Agriculture untuk Meningkatkan Nilai Rantai Pasok Komoditas Pertanian dalam Mendukung Smart City". Buah dari penelitian ini adalah website Budidaya Pertanian Cerdas (buperdas.co.id) yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, produksi, dan nilai rantai pasok dalam komoditas pertanian. Lainnya adalah kebun SayOr Eco Urban Farming ITS yang memasok sayuran segar untuk wilayah sekitar ITS.

